

Meningkatkan Kualitas SDM UMKM Desa Cicalengka, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang Melalui Pelatihan Manajemen Kinerja dan Produktivitas

Akmar Barsah¹, Muhammad Musyfiq Salami², Moh. Sutoro³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: dosen01896@unpam.ac.id

Diterima 26/Oktobre/2024 | Direvisi 15/November/2024 | Disetujui 22/Desember/2024

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Cicalengka Village, Pagedangan District, Tangerang Regency, face challenges in human resource management (HR), especially in terms of performance and productivity management. The limited knowledge and skills of MSME human resources result in low work efficiency, productivity, and service quality which has an impact on the competitiveness of MSMEs in the local market. Therefore, intervention is needed in the form of performance and productivity management training to improve the quality of human resources, which is ultimately expected to be able to encourage the growth and sustainability of MSMEs in the village. The proposed solution is a performance and productivity management training program provided by lecturers of the S-1 Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Pamulang. This training will focus on developing performance management skills, productivity assessment, and the application of performance improvement techniques that are practical and relevant to the needs of local MSMEs. The activity plan includes counseling, technical training, and assistance in the implementation of training results. The output targets that will be achieved include increasing the knowledge and skills of MSME human resources in performance management, the application of simple management technology to increase productivity, and the creation of improved quality of MSME products and services in Cicalengka Village. In addition, it is hoped that there will be a continuous improvement in managerial capabilities, so that MSMEs can be more competitive and independent in the long term.

Keywords: Quality of MSME Human Resources, Performance Management Training, Productivity of MSMEs in Cicalengka Village

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Cicalengka, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, menghadapi tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM), terutama dalam hal manajemen kinerja dan produktivitas. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan SDM UMKM ini mengakibatkan rendahnya efisiensi kerja, produktivitas, dan kualitas layanan yang berdampak pada daya saing UMKM di pasar lokal. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa pelatihan manajemen kinerja dan produktivitas untuk meningkatkan kualitas SDM, yang pada akhirnya diharapkan mampu mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di desa tersebut. Solusi yang diusulkan adalah program pelatihan manajemen kinerja dan produktivitas yang diberikan oleh dosen Prodi Manajemen S-1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang. Pelatihan ini akan difokuskan pada pengembangan kemampuan manajemen kinerja, penilaian produktivitas, serta penerapan teknik-teknik peningkatan kinerja yang praktis dan relevan dengan kebutuhan UMKM setempat. Rencana kegiatan meliputi penyuluhan, pelatihan teknis, serta pendampingan dalam implementasi hasil pelatihan. Target luaran yang akan dicapai meliputi peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM UMKM dalam manajemen kinerja, penerapan teknologi manajemen sederhana untuk meningkatkan produktivitas, serta terciptanya peningkatan kualitas produk dan layanan UMKM di Desa Cicalengka. Selain itu, diharapkan akan ada peningkatan kemampuan manajerial yang berkelanjutan, sehingga UMKM dapat lebih kompetitif dan mandiri dalam jangka panjang.

Kata kunci: Kualitas SDM UMKM, Pelatihan Manajemen Kinerja, Produktivitas UMKM Desa Cicalengka

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) adalah salah satu dari tiga pilar utama Tridharma Perguruan Tinggi selain pendidikan dan penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dari perguruan tinggi kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan,

teknologi, dan seni. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi masyarakat. Dengan demikian, PkM memainkan peran strategis dalam menciptakan sinergi antara dunia akademis dan masyarakat luas. Pada konteks ini, program PkM menjadi sarana penting bagi dosen dan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, mengidentifikasi permasalahan, dan memberikan solusi yang aplikatif. Salah satu contoh nyata adalah program pelatihan manajemen kinerja dan produktivitas bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan manajerial dan produktivitas usaha bagi pelaku UMKM di Desa Cicalengka, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, melalui bimbingan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pelaksanaan program PkM ini penting untuk mendukung perkembangan ekonomi masyarakat lokal, terutama dalam upaya pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) UMKM. Masyarakat desa sebagai mitra kegiatan akan mendapatkan manfaat dari pengembangan kapasitas mereka dalam manajemen usaha, yang diharapkan dapat mendorong peningkatan daya saing produk lokal serta pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan di Indonesia. Beberapa peraturan penting yang mengatur kegiatan PkM antara lain:.

METODE

1. Identifikasi Permasalahan pada Mitra (UMKM Desa Cicalengka)

UMKM di Desa Cicalengka menghadapi beberapa kendala yang berdampak pada produktivitas dan kinerja sumber daya manusia (SDM) mereka. Berdasarkan observasi awal, dua permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM ini adalah dalam bidang manajemen dan bidang produksi. Permasalahan ini menjadi hambatan dalam pengembangan usaha dan peningkatan daya saing di pasar.

- a. Permasalahan dalam Bidang Manajemen: Banyak pelaku UMKM di desa ini yang belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang manajemen kinerja. Mereka belum memahami cara mengukur kinerja karyawan secara efektif, sehingga produktivitas usaha menjadi kurang optimal. Hal ini menyebabkan banyak keputusan yang diambil berdasarkan intuisi, bukan data atau evaluasi yang tepat.
- b. Permasalahan dalam Bidang Produksi: Selain manajemen, UMKM juga mengalami kendala dalam meningkatkan kapasitas produksi secara efektif dan efisien. Proses produksi yang belum terstandarisasi mengakibatkan hasil yang tidak konsisten, dan ini berdampak pada kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, penggunaan teknologi tepat guna masih sangat minim, yang menghambat skala produksi.

2. Tahapan Pelaksanaan Program

Tahapan pelaksanaan program difokuskan pada dua bidang utama, yaitu manajemen kinerja dan peningkatan produktivitas melalui pelatihan.

Tahap 1: Sosialisasi dan Persiapan Pelatihan Kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi kepada mitra (UMKM) mengenai pentingnya peningkatan kualitas SDM melalui manajemen kinerja dan produktivitas. Tim pelaksana PkM akan melakukan diskusi awal untuk menggali kebutuhan spesifik dan kondisi masing-masing UMKM di desa tersebut. Informasi ini akan digunakan untuk merancang modul pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

Dalam tahap ini, akan dilakukan persiapan bahan ajar dan modul pelatihan yang meliputi:

- a. Modul manajemen kinerja: bagaimana merancang indikator kinerja karyawan, metode evaluasi, dan umpan balik.

- b. Modul peningkatan produktivitas: teknik pengelolaan waktu dan sumber daya, pengenalan teknologi sederhana untuk efisiensi produksi, serta strategi meningkatkan kapasitas produksi.

Tahap 2: Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Kinerja Pelatihan manajemen kinerja akan diselenggarakan selama dua hari. Pada hari pertama, peserta akan diajarkan mengenai konsep dasar manajemen kinerja, seperti penetapan tujuan kerja, pengukuran kinerja, serta cara memberikan umpan balik yang efektif kepada karyawan. Pada hari kedua, peserta akan mempraktikkan pembuatan indikator kinerja (Key Performance Indicators/KPI) yang spesifik untuk bisnis mereka, serta bagaimana mengevaluasi kinerja karyawan secara objektif. Peserta juga akan diberikan simulasi untuk membuat rencana pengembangan karyawan berdasarkan hasil evaluasi kinerja.

Tahap 3: Pelatihan Peningkatan Produktivitas Pelatihan ini berfokus pada peningkatan efisiensi produksi. Peserta akan diajarkan cara-cara meningkatkan output tanpa harus mengeluarkan biaya tambahan yang signifikan. Beberapa materi yang disampaikan antara lain adalah:

- c. Penerapan metode Lean Production untuk mengurangi pemborosan dalam proses produksi.
- d. Penggunaan teknologi tepat guna, seperti alat sederhana yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produk.
- e. Manajemen waktu dan sumber daya yang efektif untuk mencapai target produksi harian dengan optimal.

Tahap 4: Monitoring dan Pendampingan Setelah pelatihan, tim akan melakukan monitoring secara berkala untuk melihat penerapan materi yang telah diajarkan. Tim juga akan memberikan pendampingan bagi UMKM yang mengalami kesulitan dalam menerapkan manajemen kinerja dan teknik peningkatan produktivitas. Proses ini akan berlangsung selama dua bulan pasca pelatihan untuk memastikan keberlanjutan program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan manajemen kinerja dan produktivitas yang dilakukan di Desa Cicalengka, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) pelaku UMKM di wilayah tersebut. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya manajemen kinerja dalam mendukung pertumbuhan usaha dan meningkatkan produktivitas kerja. Berdasarkan evaluasi pasca-pelatihan, sebagian besar peserta melaporkan peningkatan pemahaman tentang pengelolaan kinerja, termasuk cara menetapkan tujuan yang terukur, merancang indikator kinerja utama (KPI), serta menerapkan strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Simulasi praktik yang diterapkan selama pelatihan membantu peserta memahami cara mengidentifikasi hambatan dalam proses kerja sehari-hari dan mengembangkan solusi berbasis data.



Gambar 1. Foto anggota PKM

Selain itu, pelatihan ini juga membekali peserta dengan teknik manajemen waktu dan alokasi sumber daya yang efektif, yang langsung diaplikasikan ke dalam praktik usaha mereka. Salah satu hasil nyata adalah kemampuan peserta untuk menyusun rencana kerja yang lebih terstruktur, termasuk pembagian tugas yang jelas di antara anggota tim. Beberapa UMKM yang terlibat juga mulai menerapkan sistem evaluasi kinerja sederhana untuk memonitor perkembangan usaha mereka, yang sebelumnya jarang dilakukan. Diskusi interaktif selama pelatihan memberikan ruang bagi pelaku UMKM untuk berbagi pengalaman dan saling belajar, sehingga tercipta jejaring kerja yang potensial untuk kolaborasi di masa depan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis para pelaku UMKM tetapi juga memperkuat pola pikir kewirausahaan yang lebih adaptif dan inovatif. Pelaku UMKM di Desa Cicalengka kini memiliki pemahaman lebih baik tentang pentingnya efisiensi dan produktivitas sebagai fondasi daya saing mereka di pasar. Dengan adanya hasil ini, diharapkan pelatihan serupa dapat diimplementasikan secara berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan UMKM di wilayah lainnya.

KESIMPULAN

Pelatihan manajemen kinerja dan produktivitas di Desa Cicalengka, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, berhasil meningkatkan kualitas SDM pelaku UMKM. Peserta memperoleh pemahaman mendalam tentang pengelolaan kinerja, penyusunan KPI, dan strategi efisiensi operasional yang relevan dengan kebutuhan usaha mereka. Hasilnya, banyak UMKM mulai menerapkan rencana kerja terstruktur, evaluasi kinerja sederhana, dan manajemen waktu yang lebih efektif. Selain meningkatkan kemampuan teknis, pelatihan ini juga memperkuat jejaring kolaborasi antar-UMKM. Secara keseluruhan, program ini berdampak positif pada produktivitas dan daya saing UMKM lokal, sekaligus menjadi model pelatihan berkelanjutan untuk wilayah lain yang membutuhkan pengembangan SDM..

DAFTAR PUSTAKA

- Ainulhaq, N., Nindya Purnawati, F., & Hikmatullah, H. (2024). Pendampingan Edukasi Anti Bullying Kepada Siswa SD Melalui Kegiatan Pengembangan Literasi Dengan Dongeng. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 367–374. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38910>
- Amalia Mulya, A., Rolanda, I., Istikomah, K., & Laksmiwati, M. (2024). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Generasi Z di SMK Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 398–407. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38966>
- Anggraeni, R., & Setiawan, T. (2021). Strategi peningkatan produktivitas UMKM melalui pelatihan manajemen. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(2), 165–178.
- Anugerah Lumbaa, E., Istianingrum, R., Ramadiansya, W., Febrian, I., Nur Alif, M., & Wulandari, W. (2024). Kegiatan Sosialisasi Mengenai Regulasi dan Keselamatan Berkendara di SMPN 019

- Penajam Paser Utara serta Pemasangan Convex Mirror. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 361–366. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38880>
- Ardiansyah, D., & Puspitasari, F. (2020). Analisis manajemen sumber daya manusia dalam pengembangan UMKM. *Jurnal Pengembangan Ekonomi Lokal*, 8(1), 45-57.
- Basri, M., Ulfah, M., Purwaningsih, E., Warneri, W., Kuswanti, H., & Budiman, J. (2024). Pelatihan Penerapan Immersive Learning Dalam Pembelajaran Ekonomi Bagi Guru Ekonomi Kota Pontianak & Kabupaten Kubu Raya. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 384–390. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38923>
- Christopher Bradley Budiono, Rachel Cintantya, Adelynn Regina Gunawan, & Njo Anastasia. (2024). Membangkitkan Minat, Membangun Masa Depan: Pembelajaran Interaktif dengan 'Kebutuhan Keluargaku' untuk Siswa TK Bina Bunga Bangsa Surabaya. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 433–441. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.39009>
- Damayanti, R., Sopiya, M., & Maharani, M. (2024). Sosialisasi Mengenai Cara Pembuatan Pembukuan Dalam Akuntansi Dasar di Panti Asuhan Al Farhan Yayasan Darussalam. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 340–344. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38813>
- Febriani, D. H., Pujiastuti, T. T., & Kurniastuti, M. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Daun Salam Sebagai Terapi Komplemen Diabetes dan Hipertensi di Dusun Medelan. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 479–484. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.39104>
- Gunawan, R., & Wibisono, H. (2022). Penerapan inovasi teknologi untuk mendukung daya saing UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 19(3), 210-225.
- Hasanah, T., Markus, M., Hartini, I., Eduawar, R., Iskandar, I., & Sholiha, E. (2024). Pengembangan UMKM PPUMI Dengan Inovasi Produk Gula Aren Sebagai Upaya Peningkatan Bagi Masyarakat Desa Talang Pagar Agung Lahat Sumatera Selatan. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 307–314. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38656>
- Hendrik, M., Kodri, M. A. A., Juniawan, F. P., Yuliana, F., Anggraini, C. W., Almira, A., & Abadi, M. (2024). Workshop Ecoprint Berbasis Sumber Daya Lokal Bagi Kelompok Wanita Desa Simpang Tiga: Upaya Peningkatan Sosiopreneurship. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 491–498. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.39165>
- Hidayati, S., & Kurniawan, A. (2023). Efektivitas pelatihan manajemen kinerja pada pelaku UMKM. *Jurnal Inovasi dan Manajemen Usaha*, 7(4), 275-289.
- Kusumawati, R., & Handayani, T. (2020). Pelatihan berbasis digital untuk peningkatan kinerja UMKM. *Jurnal Teknologi dan Manajemen UMKM*, 9(2), 122-137.
- Pratama, A., & Putri, R. (2021). Model pemberdayaan UMKM berbasis komunitas lokal. *Jurnal Pengembangan Bisnis dan Manajemen*, 10(3), 155-170.
- Rahayu, S., & Susanto, E. (2023). Manajemen kinerja berbasis KPI pada UMKM sektor kuliner. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 11(4), 321-335.
- Rahman, F., & Lestari, M. (2022). Pengaruh pelatihan intensif terhadap kinerja UMKM di pedesaan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 14(2), 89-101.
- Santoso, D., & Kurniasih, T. (2020). Penerapan manajemen strategi untuk keberlanjutan UMKM. *Jurnal Strategi dan Inovasi Bisnis*, 8(1), 45-60.
- Suryani, L., & Yuniarti, R. (2021). Analisis produktivitas pelaku UMKM melalui penguatan kapasitas SDM. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 15(2), 112-128.
- Utami, S., & Widjaja, B. (2022). Kolaborasi antar-UMKM sebagai strategi pengembangan usaha. *Jurnal Pengembangan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 12(3), 275-290.